

## Economic Update – Nilai Tukar Petani naik sebesar 1,05% (mom) pada Desember 2025

**Nilai Tukar Petani (NTP) nasional pada Desember 2025 naik 1,05% (mom) menjadi 125,35.** Peningkatan NTP pada Desember 2025 disebabkan oleh indeks harga yang diterima petani (It) mengalami kenaikan lebih besar dari kenaikan indeks harga yang dibayar oleh petani (Ib). Secara umum, penghasilan yang diterima petani pada bulan Desember 2025 naik sebesar 2,08% mom atau lebih besar dari peningkatan pada indeks harga yang dibayar petani sebesar 1,02% mom.

**Peningkatan NTP ini dipengaruhi oleh meningkatnya NTP di tiga subsektor pertanian.** Ketiga subsektor pertanian tersebut adalah Subsektor Tanaman Hortikultura yang naik sebesar 14,48% (mom) menjadi 138,70; Subsektor Peternakan yang naik sebesar 0,77% (mom) menjadi 102,76; dan Subsektor Perikanan yang naik sebesar 0,42% (mom) menjadi 104,84. Sementara itu, dua subsektor lainnya mengalami penurunan, yaitu Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat yang turun sebesar -1,25% (mom) menjadi 157,11 dan Subsektor Tanaman Pangan yang turun sebesar -0,14% (mom) menjadi 113,49.

**Dari 38 provinsi, sebanyak 22 provinsi mengalami kenaikan NTP, sedangkan 15 provinsi lainnya mengalami penurunan NTP, dan 1 provinsi cenderung tidak mengalami perubahan NTP.** Peningkatan terbesar pada Desember 2025 terjadi di Provinsi Gorontalo, yaitu sebesar 5,60 persen, sedangkan penurunan terbesar terjadi di Provinsi Sulawesi Utara yaitu sebesar -6,16 persen. Peningkatan terbesar NTP di Provinsi Gorontalo disebabkan oleh peningkatan pada Subsektor Tanaman Hortikultura khususnya komoditas cabai rawit yang naik sebesar 125,92 persen. Penurunan NTP terbesar di Provinsi Sulawesi Utara disebabkan oleh penurunan pada Subsektor Tanaman Hortikultura khususnya komoditas tomat yang turun sebesar -34,59 persen.

**Office of Chief Economist Bank Mandiri memperkirakan NTP pada 2026 masih akan berada di level yang tinggi.** NTP nasional sepanjang tahun 2025 masih berada di level tinggi secara historikal. Kedepannya, kami melihat NTP nasional masih akan tinggi. Hal tersebut dikarenakan masih tingginya harga tanaman perkebunan dan hortikultura dan dukungan kebijakan pemerintah di sektor pangan, salah satunya ketersediaan pupuk bersubsidi yang cukup dan kebijakan pengadaaan beras oleh Perum Bulog. (ank)

### Key Indicators

Market Perception	20-Jan-26	1 Week ago	2025		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd	
Indonesia CDS 5Y*	74.18	119.93	68.86		Crude Oil (ICE Brent)	64.9/bbl	↑	1.53%	6.69%	
Indonesia CDS 10Y	124.42	122.15	117.49		Gold (Composite)	4,763.4/t.oz	↑	1.98%	10.28%	
VIX Index	20.09	15.48	12.74		Coal (Newcastle)	110.0/ton	↑	0.78%	2.28%	
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Nickel (LME)	17,614.0/ton	↓	-2.86%	5.82%	
IDR – Rupiah	16,950	↓	0.05%	1.56%	Copper (LME)	12,753.5/ton	↓	-1.64%	2.66%	
EUR – Euro*	1.1646	↑	0.41%	-0.85%	CPO (Malaysia FOB)	1,002.6/ton	↑	0.82%	1.76%	
GBP/USD*	1.3425	↑	0.34%	-0.37%	Tin (LME)	49,412.0/ton	↑	0.31%	21.84%	
JPY – Yen*	158.11	↑	-0.01%	0.89%	Rubber (COMB)*	1.8/kg	↓	-0.39%	0.00%	
AUD – Australia*	0.6714	↑	0.46%	0.61%	Cocoa (ICE US)**	5,076.0/ton	↑	2.22%	-23.36%	
SGD – Singapore*	1.2850	↑	-0.30%	-0.03%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
HKD – Hongkong*	7.7968	↑	0.00%	0.18%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097	Jun-43	7.13	6.53	0.00	2.44
IndONIA	3.69	↓	-2.572	-43.93	FR0098	Jun-38	7.13	6.45	4.40	12.98
JIBOR - 3M***	5.46	-	0.000	-146.03	FR0100	Feb-34	6.63	6.26	2.50	20.90
JIBOR - 6M***	5.59	-	0.000	-146.97	FR0101	Apr-29	6.88	5.35	2.90	7.74
SOFR - 3M**	3.67	↑	0.206	1.80	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M**	3.63	↑	0.988	5.60	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)		Ytd (bps)	
Interest Rate					ROI 5 Y	4.55	8.40		5.81	
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	3.75%		ROI 10 Y	5.01	8.90		12.74	
SBN 10Y	6.08%	ECB rate*	2.15%		Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi menyampaikan bahwa pemerintah terus memperkuat penertiban kawasan hutan melalui Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2025. (Bisnis Indonesia, 21 Januari 2026)					
US Treasury 5Y*	3.82%	US Treasury 10 Y*	4.22%		Note. Market Data per jam 08.00 pagi					
Global Economic Agenda					*As of January 19, 2026, **January 16, 2026, ***December 31, 2025.					
Indicator	Consensus	Previous	Date							
US GDP Annualized QoQ	4.3%	4.3%	22-Jan							
US Initial Jobless Claims	210k	198k	22-Jan							

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (20/1).** Indeks Dow Jones turun sebesar 1,76% ke posisi 48.488,6 (+0,88% ytd), dan Indeks S&P 500 turun sebesar 2,06% ke posisi 6.796,9 (-0,71% ytd). Sentimen negatif datang seiring meningkatnya kekhawatiran pasar terhadap ancaman tarif baru dari Presiden AS Donald Trump yang menargetkan beberapa negara di Eropa dan memicu aksi jual di pasar saham. Pasar saham Eropa ditutup melemah pada perdagangan kemarin (20/1). FTSE 100 turun sebesar 0,67% ke posisi 10.126,8 (+1,97% ytd), dan DAX Jerman turun sebesar 1,03% ke posisi 24.703,1 (+0,87% ytd). Pasar saham di Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, di mana indeks Nikkei turun 1,11% ke posisi 52.991,1 (+5,27% ytd), dan indeks Hang Seng turun 0,29% ke posisi 26.487,5 (+3,34% ytd).

**IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (20/1).** IHSG naik 0,01% ke posisi 9.134,7 (+5,64% ytd). Sektor bahan baku naik 2,49%, diikuti oleh sektor barang konsumsi non-primer yang naik 2,08%. Adapun indeks saham besar yang mendorong IHSG ke zona positif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bumi Resources Minerals (+6,5% ke posisi 1.310), Merdeka Gold Resources (+18,2% ke posisi 6.500), dan Jaya Sukses Makmur Sentosa (+17,9% ke posisi 7.725). Pada perdagangan kemarin tercatat terjadi *net outflow* asing sebesar IDR91,7 miliar (*net inflow* IDR6,5 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 15 Januari 2026 menunjukkan bahwa porsi kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR885,1 triliun (*net inflow* IDR6,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13,35%.

**Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan kemarin (20/1).** Rupiah melemah sebesar 0,05% ke posisi Rp16.950 per USD (+1,56% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.950–16.988. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 9.066-9.143 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.915-17.010.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16950	16835	16915	17010	17188	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.1725	1.1574	1.1649	1.1784	1.1844	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
GBP/USD	Sell	1.3439	1.3366	1.3402	1.3483	1.3528	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.7898	0.7816	0.7857	0.7962	0.8026	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
USD/JPY	Sell	158.16	156.96	157.56	158.68	159.20	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.2840	1.2797	1.2818	1.2860	1.2881	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.6737	0.6690	0.6714	0.6754	0.6770	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
USD/CNH	Buy	6.9557	6.9463	6.9510	6.9591	6.9625	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
IHSG	Sell	9135	9055	9066	9143	9154	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	63.94	62.73	63.34	64.47	64.99	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	4763	4623	4693	4800	4836	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT PP (Persero) Tbk. (PTPP)** mencatatkan total perolehan kontrak baru senilai **Rp24,95 triliun pada tahun 2025, dengan kontribusi terbesar dari proyek gedung.** Jika ditinjau dari segmentasi usaha, kontribusi terbesar berasal dari sektor gedung yang menyumbang 35% terhadap total nilai kontrak. Adapun sektor infrastruktur jalan dan jembatan berkontribusi 16%, diikuti sektor pertambangan 12% dan pembangkit listrik 11%. Hingga kuartal III-2025, PTPP mencatatkan pendapatan Rp10,73 triliun, turun 23,33% (yoy). (Bisnis Indonesia, 21 Januari 2026)
- **PT Lippo Cikarang Tbk. (LPCK)** mencatatkan kinerja positif pada kuartal III-2025. Hingga akhir September 2025, pendapatan perseroan tercatat sebesar Rp3,44 triliun atau meningkat 251,14% (yoy). Kinerja tersebut terutama didorong oleh segmen real estat dengan pendapatan Rp2,98 triliun, sementara jasa pendukung Rp490,66 miliar, setelah dikurangi biaya eliminasi sebesar Rp31,93 miliar. (Bisnis Indonesia, 21 Januari 2026)
- **Penjualan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) hingga 9M25 hanya tumbuh 0,8% (yoy).** Sehingga kontribusinya terhadap total penjualan turun menjadi 69% dari sebelumnya 70% pada periode yang sama tahun lalu. Di sisi lain, penjualan ekspor meningkat 2,8% (yoy), terutama didorong oleh pasar Asia dan Afrika. Dari sisi makro, katalis positif bagi sektor konsumen di perkirakan berasal dari kebijakan fiskal dan moneter yang lebih ekspansif serta potensi pemulihan daya beli masyarakat. (Kontan, 21 Januari 2026)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri